

## PENGARUH TEKNOLOGI DIGITAL TERHADAP KEMAMPUAN SOSIAL ANAK DALAM KEHIDUPAN

**Alfina Lailan**

Institut Agama Islam Darul Ulum Kandungan, Indonesia

[Alfina.lailan@gmail.com](mailto:Alfina.lailan@gmail.com)

### **Abstract**

*This article discusses the influence of digital technology on children's social skills in everyday life. In an increasingly digital era, children are increasingly familiar with various digital devices and platforms that bring both positive impacts and challenges to their social development. Digital technology helps children develop digital literacy, creativity, language skills and expand their social networks. However, excessive use without supervision can hinder face-to-face interactions, reduce the ability to manage emotions, and affect children's moral development. Therefore, the role of parents and educators is crucial in regulating the balanced use of technology and providing appropriate guidance. With the right approach, digital technology can be a tool that supports children's optimal social development, so that they can become a generation that is digitally proficient as well as socially and emotionally strong.*

**Keyword :** Digital, Social Skills

### **Abstrak**

Artikel ini membahas tentang pengaruh teknologi digital terhadap keterampilan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari. Di era yang semakin digital, anak-anak semakin akrab dengan berbagai perangkat dan platform digital yang membawa dampak positif sekaligus tantangan bagi perkembangan sosial mereka. Teknologi digital membantu anak mengembangkan literasi digital, kreativitas, kemampuan berbahasa, dan memperluas jaringan sosialnya. Namun, penggunaan yang berlebihan tanpa pengawasan dapat menghambat interaksi tatap muka, menurunkan kemampuan mengelola emosi, dan mempengaruhi perkembangan moral anak. Oleh karena itu, peran orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengatur penggunaan teknologi yang seimbang dan memberikan bimbingan yang tepat. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi digital dapat menjadi alat yang mendukung perkembangan sosial anak secara optimal, sehingga mereka dapat menjadi generasi yang cakap secara digital sekaligus kuat secara sosial dan emosional.

**Kata Kunci :** Digital, Kemampuan Sosial.

### **PENDAHULUAN**

Kemajuan teknologi digital dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan radikal dalam kehidupan manusia, termasuk dalam pola interaksi sosial anak-anak. Anak-anak Generasi Alpha yang lahir dan tumbuh di era digital-

mengalami perubahan cara berkomunikasi, bermain, dan belajar yang belum pernah terjadi sebelumnya. Menurut data terbaru, akses internet di Indonesia telah mencapai lebih dari 77% pada tahun 2024, dengan anak-anak usia sekolah dasar menjadi salah satu kelompok pengguna aktif perangkat digital, baik untuk keperluan edukasi maupun rekreasi. Fenomena ini menandai era baru di mana teknologi digital menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari anak-anak.

Pentingnya pembahasan ini semakin nyata seiring munculnya berbagai temuan tentang dampak teknologi digital terhadap perkembangan sosial anak. Di satu sisi, teknologi digital menawarkan kesempatan besar, seperti akses informasi yang luas, pengembangan kreativitas, serta kemampuan kolaborasi dan komunikasi melalui platform digital. Aplikasi edukatif dan media sosial, misalnya, dapat membantu anak-anak mengasah kemampuan sosial digital, memperluas jaringan pertemanan, dan mengekspresikan diri secara kreatif. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi yang berlebihan juga menimbulkan bahaya signifikan, seperti isolasi sosial, penurunan empati, kecanduan digital, serta paparan konten yang tidak sesuai usia. Data penelitian menunjukkan bahwa anak-anak yang terlalu banyak menggunakan gadget cenderung mengalami penurunan kemampuan komunikasi tatap muka dan kurang sensitif terhadap lingkungan sosialnya.

Isu utama yang melatarbelakangi topik ini adalah adanya disparitas antara potensi positif dan risiko negatif penggunaan teknologi digital pada anak-anak. Banyak penelitian menyoroti bahwa tanpa pengawasan dan pembimbingan yang tepat, anak-anak dapat terjebak dalam penggunaan teknologi yang tidak sehat, sehingga menghambat perkembangan sosial, emosional, dan karakter mereka. Selain itu, masih terdapat keterbatasan dalam pemahaman masyarakat, khususnya orang tua dan pendidik, mengenai strategi efektif untuk menyeimbangkan pemanfaatan teknologi digital dengan kebutuhan interaksi sosial langsung anak-anak. Disparitas ini menuntut adanya kajian komprehensif yang tidak hanya memetakan dampak, tetapi juga menawarkan solusi praktis dan teoritis.

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membantu Generasi menghadapi tantangan ini. Sistem pendidikan perlu beradaptasi dengan kebutuhan zaman, memberikan pengetahuan tentang kewarganegaraan global serta keterampilan kritis untuk menganalisis informasi. Selain itu, pentingnya figur teladan dalam masyarakat juga tidak bisa diabaikan; tokoh-tokoh inspiratif dapat memberikan dorongan bagi generasi muda untuk tetap berpegang pada nilai-nilai lokal sambil terbuka terhadap perubahan.

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh teknologi digital terhadap kemampuan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari, dengan menyoroti baik sisi positif maupun negatifnya. Pembahasan akan difokuskan pada bagaimana teknologi digital membentuk pola komunikasi, interaksi, dan perkembangan karakter anak, serta peran penting orang tua dan pendidik dalam

mengelola penggunaan teknologi secara bijak. Selain itu, artikel ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang memediasi dampak teknologi digital dan menawarkan rekomendasi strategis untuk menciptakan lingkungan digital yang sehat dan produktif bagi anak-anak.

Secara teoritis, artikel ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai perkembangan psikososial anak di era digital, serta memperluas pengetahuan tentang dinamika interaksi antara anak dan teknologi. Secara praktis, hasil pembahasan ini dapat menjadi referensi bagi orang tua, pendidik, dan pembuat kebijakan dalam merancang intervensi dan kebijakan yang mendukung tumbuh kembang sosial anak secara optimal di tengah pesatnya arus digitalisasi. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memberikan sumbangan akademis, tetapi juga manfaat nyata dalam upaya membangun generasi muda yang kompeten secara digital sekaligus tangguh secara sosial dan emosional.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan adalah tela'ah literal atau referensi, yakni dengan menganalisis dari berbagai karya ilmiah Sosiologi Pendidikan Agama dan laporan hasil research yang telah dibukukan dalam bentuk buku, jurnal, atau sebagainya. Pendekatan ini digunakan untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh teknologi digital terhadap sosial anak.

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Teknologi Digital Terhadap Kemampuan Sosial Anak**

Isu utama yang muncul adalah bagaimana mengelola penggunaan teknologi digital agar tidak menghambat perkembangan sosial anak, melainkan justru mendukungnya. Disparitas atau kesenjangan yang ada saat ini adalah kurangnya pengetahuan dan strategi efektif bagi orang tua, pendidik, dan masyarakat dalam membimbing anak menggunakan teknologi secara sehat dan seimbang. Banyak anak yang terjebak dalam penggunaan gadget yang berlebihan tanpa pengawasan, sehingga mengalami dampak negatif seperti isolasi sosial, penurunan kreativitas, dan risiko cyberbullying. Hal ini menuntut adanya pendekatan yang komprehensif dan berkelanjutan untuk mengatasi masalah tersebut.

Solusi yang dapat diterapkan meliputi pengaturan waktu penggunaan gadget secara bijak dan pengawasan ketat oleh orang tua serta pendidik. Psikolog menyarankan agar keluarga menciptakan kebiasaan bebas teknologi, seperti makan bersama, bermain, dan berbagi cerita, untuk meningkatkan interaksi langsung dan memperkuat hubungan emosional. Selain itu, mendorong anak untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan klub sosial dapat membantu memperluas jaringan sosial mereka secara nyata dan mengembangkan kemampuan sosial yang sehat. Pendidikan literasi digital juga krusial untuk membekali anak agar

dapat menggunakan teknologi secara bijak dan bertanggung jawab.

Teknologi digital memang membawa keuntungan besar seperti akses informasi yang mudah, pembelajaran interaktif, dan komunikasi jarak jauh yang memudahkan anak untuk tetap terhubung dengan keluarga dan teman. Namun, dampak negatif seperti ketergantungan, gangguan tidur, dan tekanan sosial akibat media sosial harus diwaspadai dan ditangani dengan serius. Oleh karena itu, pengelolaan teknologi digital harus dilakukan secara bijak agar anak dapat memperoleh manfaatnya tanpa kehilangan kemampuan sosial dan emosional yang vital.

Penggunaan teknologi digital yang berlebihan juga berdampak pada perkembangan emosi anak. Anak yang ketergantungan gadget cenderung mengalami kesulitan mengelola emosi, mudah marah, dan menunjukkan perilaku tantrum ketika keinginannya tidak terpenuhi. Hal ini mengindikasikan perlunya pembelajaran pengelolaan emosi yang dikombinasikan dengan pengaturan penggunaan gadget agar anak dapat tumbuh dengan kestabilan emosional yang baik.

Selain itu, perkembangan moral anak juga terpengaruh oleh interaksi digital yang terbatas. Anak yang lebih banyak berinteraksi secara virtual cenderung kurang responsif terhadap norma sosial dan nilai moral yang biasanya dipelajari melalui interaksi langsung dengan lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, interaksi sosial tatap muka tetap harus diprioritaskan sebagai bagian dari proses pembelajaran moral dan sosial anak.

Peran orang tua dan pendidik sangat vital dalam mengatasi dampak negatif teknologi digital. Mereka perlu menjadi figur pengawas sekaligus fasilitator yang membimbing anak menggunakan teknologi secara sehat dan seimbang. Metode yang dapat dilakukan antara lain dengan menetapkan jadwal penggunaan gadget, memberikan contoh penggunaan teknologi yang baik, serta mengajak anak berpartisipasi dalam kegiatan sosial dan fisik yang memperkuat kemampuan sosial mereka. Pendidikan literasi digital juga harus menjadi bagian dari kurikulum sekolah dan program parenting untuk membekali anak dengan kemampuan evaluatif dalam menggunakan teknologi. Anak perlu diajarkan bagaimana mengenali konten yang positif dan negatif, menjaga privasi, serta berinteraksi secara etis dan bertanggung jawab di dunia digital. Hal ini krusial agar mereka dapat mengembangkan keterampilan sosial yang adaptif di era digital.

Keseimbangan antara penggunaan teknologi dan interaksi sosial langsung harus menjadi fokus utama dalam pengembangan kemampuan sosial anak. Teknologi digital sebaiknya dimanfaatkan sebagai alat pendukung yang memperkaya pengalaman anak, bukan sebagai pengganti interaksi nyata yang membentuk empati, komunikasi verbal, dan kemampuan sosial lainnya. Dengan demikian, anak dapat tumbuh menjadi individu yang terampil secara digital sekaligus resilien secara sosial

dan emosional.

Media sosial membuat individu lebih fokus pada diri sendiri dan kurang memperhatikan lingkungan sekitar, karena mereka menghabiskan banyak waktu di dunia maya. Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menimbulkan dampak negatif yang signifikan. Pengguna cenderung mengalami kesulitan dalam bersosialisasi secara langsung, karena lebih terbiasa berkomunikasi melalui platform online, sehingga menjadi lebih pendiam dan kurang bergaul. Selain itu, mereka sering kali terlalu fokus pada diri sendiri dan kurang peka terhadap lingkungan sekitar. Media sosial juga dapat mengurangi produktivitas, karena waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar atau bekerja teralihkan oleh aktivitas online. Di sisi lain, media sosial membuka peluang terjadinya kejahatan dunia maya seperti peretasan dan pencurian data, serta memudahkan penyebaran konten yang tidak pantas, seperti pornografi dan pelanggaran privasi. Semua ini menekankan pentingnya penggunaan media sosial yang bijak dan bertanggung jawab.

### **Dampak Positif Teknologi Digital Terhadap Perkembangan Sosial Anak**

1. Akses Informasi Dan Pembelajaran Yang Luas
  2. Peningkatan Literasi Digital
  3. Pengembangan Keterampilan Digital
  4. Pengembangan Keterampilan Sosial Digital
  5. Mendorong Kreativitas Dan Pengekspresian Diri
  6. Meningkatkan Kemampuan Bahasa Terutama Bahasa Asing
  7. Menjadi Sarana Hiburan Edukatif
  8. Memperluas Jaringan Sosial Lintas Budaya
- Mempercepat Proses Belajar Dan Adaptasi Sosial

### **KESIMPULAN**

Pengaruh teknologi digital terhadap kemampuan sosial anak dalam kehidupan sehari-hari merupakan fenomena yang tidak dapat diabaikan. Teknologi digital memberikan berbagai manfaat signifikan, seperti peningkatan literasi digital, pengembangan kreativitas, serta perluasan jaringan sosial dan kemampuan komunikasi anak. Namun, dampak positif ini hanya dapat terwujud secara optimal jika penggunaan teknologi diawasi dan dibimbing dengan tepat. Tanpa pengelolaan yang baik, teknologi digital berpotensi menghambat perkembangan kemampuan sosial anak, mengurangi interaksi tatap muka, serta menimbulkan masalah emosional dan moral. Oleh karena itu, peran aktif orang tua, pendidik, dan lingkungan sangat krusial dalam mengatur penggunaan teknologi secara seimbang dan mendukung interaksi sosial yang sehat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afdalia, A. P., & Gani, I. (2023). Dampak Pengaruh Gadget Terhadap Interaksi Sosial Anak Usia Dini. *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam*, 10(1).
- Apriani, Amelia., Sumardi, Elan. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 5-6 Tahun (Studi Kasus di SPS Taam Annuur Kota Tasikmalaya). *Jurnal Kewarganegaraan*. Vol. 6 No. 2 September 2022.
- Dwi Wulandari, Triana Lestari. Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Emosi Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Volume 5 nomor 1 2021.
- Fuaody , C. N., Anggraeni, I., Maulidia, L., & Nugraha, R. G. (2024). Analisis Pengaruh Digital terhadap Komunitas Sosial Anak dalam Kehidupan Sehari – Hari. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 327–337. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7008>.
- Juwita Febri Cahyani Zendrato, Noel Michael Putra Ziliwu. Dampak Teknologi Digital Dalam Pembentukan Karakter Gen Alpha. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*. Volume 02, Nomor 01, Januari 2025. ISSN 3063-864X (E).
- Khopipatu Salisah, et al. (2024). Dampak Teknologi Digital dalam Pembentukan Karakter Generasi Alpha. *IDENTIK: Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 2(1).
- Mulyadi, D., & Suryani, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Anak. *Jurnal Al-Athfal*, 9(1).
- Risa Azizatul Muawanah, et al. Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Emosional Anak Usia 4-6 Tahun di Paud PGRI 15 A Iringmulyo Kota Metro. *Indonesian Journal of Islamic Golden Age Education (IJIGAE)*. Vol 2 No 2 Juni 2022 P-ISSN: 2746-22 E-ISSN: 2827-9166.
- Rofiqo, Miftakhul Izza., Fauziah, Lutfi Hidayati (2023). Dampak Teknologi dan Gadget pada Perkembangan Sosial – Emosional Pada Anak-anak. *SINOPSY: SEMINAR NASIONAL PSIKOLOGI 2023*.
- Zai, Irma Tiur Christ, dan Alva Nathaniel Zebua. “Peran Media Sosial Dalam Mempengaruhi Identitas Sosial Remaja Di Era Digital.” *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik* 1, no. 3 (30 November 2024): 134–39. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.161>.